

**PENGARUH MEDIA WHATSAPP TERHADAP CIVIC KNOWLEDGE  
DALAM PEMBELAJARAN PPKn DI MASA PANDEMI SISWA  
KELAS X DI SMA NEGERI 1 SELIMBAU**

**Saleha, Dada Suhaida, Erna Octavia**

**Fakultas Ilmu Pendidikan dan Pengetahuan Sosial**  
Program studi PPKn, Fakultas IPPS IKIP PGRI Pontianak  
Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan IKIP PGRI Pontianak  
e-mail : [leha42861@gmail.com](mailto:leha42861@gmail.com)

**Abstrak**

Tujuan penelitian secara umum untuk mengetahui Pengaruh Media *Whatsapp* Terhadap *Civic Knowledge* Dalam Pembelajaran Pkn Di Masa Pandemi Pada Siswa Kelas X Di Sma Negeri 1 Selimbau Berdasarkan tujuan umum tersebut penulis merumuskan tujuan khusus sebagai berikut: Untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap pembelajaran media *Whatsapp* kelas X di SMA Negeri 1 Selimbau, Untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran *civic knowledge* siswa kelas X di SMA Negeri 1 Selimbau, Untuk mengetahui berapa besar pengaruh media *Whatsapp* terhadap *civic knowledge* dalam pembelajaran PPKn di masa pandemi pada siswa kelas X di SMA Negeri 1 Selimbau. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif (Fraenkel dan Wallen 2009) menyatakan prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendali (Sugiyono, 2015:14). Bentuk Penelitian Seperti yang telah dikemukakan sebelumnya bahwa penelitian ini bermaksud untuk mengungkapkan masalah yang terjadi pada saat penelitian dilakukan, sehingga menggunakan metode deskriptif. Teknik Pengumpulan data, yang akan digunakan terdiri dari tes hasil belajar, observasi, tes hasil belajar, wawancara, angket, dokumentasi. Dari hasil perolehan observasi peneliti menemukan pada belajar siswa saat menggunakan media *whatsapp* di katagorikan cukup baik.

Kata Kunci: Pangaruh media *whatsapp* terhadap *civic knowledge*, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.

**Abstract**

*The general purpose of the study was to determine the effect of Whatsapp Media on Civic Knowledge in Civics Learning during the Pandemic Period for Class X Students at Sma Negeri 1 Selimbau. Selimbau, To find out the implementation of civic knowledge learning for class X students at SMA Negeri 1 Selimbau, To find out how much influence Whatsapp media has on civic knowledge in Civics learning during the pandemic in class X students at SMA Negeri 1 Selimbau. The research method used in this research is experimental. Experimental research methods are included in quantitative research methods (Fraenkel and Wallen 2009) stating the research procedures carried out to reveal a causal relationship between two or more variables, by controlling the influence of other variables. Experimental research methods can be interpreted as research methods used to find the effect of certain treatments on others under controlled conditions (Sugiyono, 2015:14). Forms of Research As previously stated, this research intends to reveal the*

*problems that occurred at the time the research was conducted, so that it used a descriptive method. Data collection techniques, which will be used consist of learning outcomes tests, observations, learning outcomes tests, interviews, questionnaires, documentation. From the results of observations, researchers found that students' learning when using WhatsApp media was categorized quite well.*

*Keywords : Whatsapp Media Impact on civic knowledge, Civic Education*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan yang mampu mendukung pembangunan dimasa mendatang adalah pendidikan yang mampu mengembangkan potensi siswa, sehingga yang bersangkutan mampu memiliki dan memecahkan masalah pendidikan yang dihadapinya. Pendidikan harus menyentuh potensi nurani maupun potensi kompetensi siswa. Konsep pendidikan tersebut terasa semakin penting ketika seseorang memasuki kehidupan dimasyarakat dan didunia kerja, karena yang bersangkutan harus mampu menerapkan apa yang dipelajari di sekolah untuk menghadapi problema yang dihadapi dalam kehidupan sehari-hari saat ini maupun yang akan datang.

Undang-undang SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003: Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses

pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, ahlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Melalui pendidikan seorang anak akan mendapat pengalaman dan ilmu pengetahuan sebagai bekal untuk masa depannya.

Sekolah merupakan suatu lembaga pendidikan yang memiliki wewenang untuk guru dalam membantu pertumbuhan dan perkembangan pada anak-anak memang diperlukan sejak dini melalui pendidikan dasar, (Suharjo,2006:1) ”mengatakan bahwa Sekolah Dasar merupakan lembaga pendidikan yang menyelenggarakan program tahun bagi siswa usia 6-12 tahun, untuk memberikan bekal kemampuan dasar pada siswa berupa pengetahuan,

keterampilan dan sikap yang bermanfaat bagi siswa sesuai tingkat perkembangan”. Masa Sekolah Dasar adalah masa dimana seseorang siswa yang terus mengalami pertumbuhan baik fisik maupun non fisik didalam dirinya, sehingga mereka masih memerlukan motivasi dan bimbingan yang lebih intensif.

Faktor sekolah atau guru yang mempengaruhi belajar siswa, salah satunya yaitu mencakup metode mengajar dan media pelajaran yang digunakan, (Slameto,2003: 65-68 ). Apabila guru menggunakan media yang tidak tepat, maka akan mempengaruhi proses belajar siswa. Selain itu yang mempengaruhi proses belajar siswa adalah alat pembelajaran yang digunakan oleh guru untuk memberikan pembelajaran kepada siswa, dengan alat belajar yang tepat dapat meningkatkan motivasi belajar siswa untu mendapatkan tujuan pembelajaran. Adapun hasil pra observasi yang dilakukan dikelas X SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu Media *WhatsApp* juga memiliki kekurangan

Adapun beberapa kekurangannya yaitu siswa sulit untuk bisa fokus pada pembelajaran karena suasana rumah yang kurang kondusif, keterbatasan paket internet atau kuota internet yang menjadi penghubung dalam pembelajaran daring, banyak sekali orang tua yang juga mengeluhkan beberapa masalah yang dihadapi siswa dalam belajar dirumah yakni terlalu banyak tugas yang diberikan kepada siswa, kurangnya kemampuan berinteraksi dan pendidik cenderung sering memberikan tugas sehingga siswa merasa terbebani oleh tugas-tugas tersebut, fasilitas handphone yang dimiliki siswa terkadang hanya untuk membuka hal-hal yang tidak penting dari pada mengerjakan tugas tepat waktu, mengharuskan siswa terlambat mengerjakan tugas.

Media sosial adalah media yang didesain untuk memudahkan interaksi sosial yang bersifat interaktif atau dua arah. Media sosial berbasis pada teknologi internet yang mengubah pola penyebaran informasi dari yang sebelumnya bersifat satu ke banyak audiens. (Nasrullah,2015:52) mengungkapkan

bahwa situs jejaring sosial atau media sosial merupakan media yang digunakan untuk mempublikasikan konten seperti profil, aktifitas atau bahkan pendapat pengguna, juga sebagai media yang memberikan ruang bagi komunikasi dan interaksi dalam jejaring sosial. Media sosial unggul dalam memberikan kecepatan informasi sehingga membuat penggunaannya semakin dinamis dan adaptif.

#### **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen. Metode penelitian eksperimen termasuk dalam metode penelitian kuantitatif (Fraenkel dan Wallen 2009) menyatakan prosedur penelitian yang dilakukan untuk mengungkapkan hubungan sebab akibat dua variabel atau lebih, dengan mengendalikan pengaruh variabel yang lain. Metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan (Sugiyono, 2015:14). Pemilihan

metode ini didasarkan dengan tujuan untuk mendapatkan data tentang pengaruh media *Whatsapp* terhadap (*civic knowledge*) dalam pembelajaran PKn di masa pandemi.

Bentuk penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Metode penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitiannya (Mahmud, 2011).

Penelitian adalah suatu proses yang dilakukan peneliti yang bertujuan untuk mencari jawaban atas pertanyaan yang diajukan melalui prosedur ilmiah yang telah ditentukan. Sementara itu penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu pendekatan yang di dalam usaha penelitian, proses, hipotesis, turun ke lapangan, analisis data dan kesimpulan data sampai dengan penulisannya menggunakan aspek pengukuran, perhitungan, rumus, dan kepastian data numerik. Penelitian ini menggunakan

pendekatan statistik deskriptif yaitu statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Penelitian adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.

#### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan penelitian yang dilakukan tentunya memerlukan tahapan kegiatan yang dimulai dari persiapan, pelaksanaan, dan daekripsi data penelitian. Tahapan kegiatan penelitian yang dilaksanakan secara teratur dan terencana diharapkan dapat memperoleh hasil penelitian yang akurat. Hal ini sangat penting agar permasalahan yang dikemukakan dalam penelitian dapat memperoleh jawaban secara rinci.

Persiapan Penelitian Langkah-langkah yang di tempuh dalam kegiatan persiapan penelitian diawali dengan kegiatan pengajuan outline penelitian yang disetujui oleh Seketaris Program Study PPKn

diketahui oleh Ketua Program Study PPKn tanggal . Pembuatan surat keputusan Rektor IKIP-PGRI Pontianak tentang pembimbing dan tentang penyusunan desain penelitian dan skripsi. Melaksanakan seminar desain rencana penelitian pada tanggal 15 juni 2021. Dilanjutkan dengan membuat surat hasil seminar desain rencana penelitian yang kemudian di tandatangani oleh pembimbing 1 dan pembimbing 2. Setelah itu peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada Ketua Prodi PPKn. Berdasarkan permohonan izin penelitian tersebut, Ketua Prodi PPKn mengeluarkan surat untuk mengadakan riset dengan nomor L.202/257/D1.IP/TU/2020 Tanggal 19 Agustus 2021 yang ditujukan kepada pihak SMA Negeri 1 Selimbau dan pada tanggal 23 Agustus 2021 penelitian di mulai. Berdasarkan surat balasan dari sekolah SMA Negeri 1 Selimbau dengan nomor 598/BAP-SM/KB/KEP/X/2016 maka pada tanggal 23 Agustus 2021 peneliti menghadap Kepala Sekolah SMA Negeri Selimbau dengan nomor .

Pelaksanaan Penelitian Pada Tanggal 24 Agustus 2021 peneliti mengadakan perencanaan wawancara kepada siswa dan guru PPKn untuk mengetahui kemudian pada tanggal 25 Agustus 2021 peneliti mulai menyebar angket ke kelas X IPS 1 dan X IPS 2 yang menjadi objek penelitian, sesuai dengan perencanaan yang ada. \

Berdasarkan pelaksanaan tindakan yang diperoleh perhitungan data bahwa pengaruh belajar siswa menggunakan media *whatsapp* mengalami peningkatan. Peningkatan di ketahui dengan penerapan media *whatsapp*. Hasil observasi terhadap penerapan media *whatsapp* terhadap *civic knowledge* dapat dilihat pada diagram sebagai berikut:

Pengaruh Media <i>Whatsapp</i> Terhadap <i>Civic Knowledge</i>		
Perencanaan	Pelaksanaan	Pengaruh
74,38%	81,20%	0,47%
Cukup	Sangat	Baik

Baik	Baik	
------	------	--

Berdasarkan tabel di atas persentase hasil observasi Pengaruh belajar siswa menggunakan media *whatsapp* pada perencanaan penelitian adalah 74,38% dengan kategori Cukup Baik, pada pelaksanaan penelitian 81,20% dengan kategori sangat baik, sedangkan pada pengaruh pembelajaran menggunakan media *whatsapp* 0,47% dengan kategori baik. Hasil observasi pada Pengaruh belajar siswa menggunakan media *whatsapp* sangat berpengaruh baik untuk siswa.

## KESIMPULAN

Dari hasil penelitian tentang pengaruh media *whatsapp* terhadap *Civic Knowledge* dimasa pandemi pada kelas X di SMA Negeri 1 Selimbau tahun pelajaran 2020/2021 yang sudah dilakukan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa: “Terdapat Pengaruh Media *Whatsapp* Terhadap *Civic Knowledge* dalam Pembelajaran PPKn di Masa Pandemi siswa kelas X di SMA NEGERI 1 SELIMBAU”

Sehingga secara khusus dari masing-masing sub masalah dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Perencanaan yang dilakukan oleh guru PPKn dalam Pembelajaran PPKn dengan media *WhatsApp* Terhadap *Civic Knowledge* Dalam Pembelajaran PPKn Siswa Kelas X di SMA Negeri 1 Selimbau, maka dapat dikatakan bahwa lingkungan keluarga siswa kelas XII IPS dikategorikan “Setuju” dengan nilai persentase sebesar 74,38%
2. Pelaksanaan Pembelajaran PPKn berbasis *WhatsApp* kelas X di SMA Negeri 1 Selimbau, maka dapat dikatakan bahwa perilaku siswa kelas XII IPS SMA Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu dikategorikan “Sangat Setuju” dengan nilai persentase sebesar 81,20%
3. Pengaruh media *WhatsApp* terhadap *Civic Knowledge* dalam Pembelajaran PPKn di masa Pandemi Pada siswa kelas X, Maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh lingkungan keluarga terhadap perilaku siswa pada

pembelajaran PPKn Kelas XII IPS SMA 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu, Pengaruhnya yaitu 0,47.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Ali, M. 2005. Psikologi Perkembangan Peserta Didik. Bogor : Reneka Cipta.
- A, Musto & A Thobani 2011. *Belajar dan Praktik Pembelajaran dalam Pembangunan Nasional*. Jogjakarta : A Ruzz Media.
- Arikunto, S. Dkk (2006). *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Budimansyah, D. (2010) *Pembelajaran Pendidikan kesadaran Kewarganegaraan. Multidimensional*. Bandung : Gene sindo.
- Basuki, (2006). *Penelitian Kuantitatif* Jakarta : Genesindo.
- Darmadi, H.(2010). Pengantar Pendidikan Kewarganegaraan. Bandung : Alfabeta.
- Djamarah, S.B. (1996). Strategi Belajar Mengajar., Jakarta : Rineka Cipta.
- Nawawi, H. (2007). *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta : Gajah mada Universitg Press.

- Sugiono. 2013. *Metode Penelitian*. Bandung : CV alfabeta
- Slameto 2003. *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*, jakarta: Rineka Cipta.
- Sukmadinata, 2009. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Supangkat, A. 2007. *Pembelajaran Statistik* . Bandung: Remaja Rosdakarya
- Winarno. (2013). *Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan*, Jakarta: Bumi Aksar.
- Wahidmurni, AliFin Mustikawan, dan Ali Ridho (2010). *Evaluasi Pembelajaran: Kompetensi dan Praktik*. Yogyakarta Nuha Letara.
- Winataputra, U.S. (2001) *Jatidiri kewarganegaraan sebagai pendidikan Demokrasi*, Bandung; Program Pascaserjana UPI (Disertasi).
- Sumber Undang-undang**  
Undang-undang SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003: Tentang Pendidikan Usaha sadar dalam mewujudkan terencana pembelejaran
- Sumber Jurnal**  
Afniber & Fahjriani. (2020). Pemanfaatan Whatsapp Sebagai Media Komunikasi Dosen dan Mahasiswa Dalam Menunjang Kegiatan Belajar Studi Terhadap Mahasiswa Uin Imam Bonjol Padang. *Jurnal Komunikasi dan Penyiaran Islam*, Vol 3 (1) 2-10
- Bansal, T. And Joshi, D. (2014). A Study OF Students ' experriences Of mobile learning, *Global Journal Of Human – social Science*, 14 (4), 27-33.
- Jumiat moko. (2016). *Whatsapp Messengger dalam Tinjauan Mnfaat dan Abad*. Wahana Akademika. Vol 3 (1) 52-66.
- Pranajaya, & Hendra Wicaksono. (2017). *Pemanfaatan Aplikasi Whatsapp (WA) Dikalangan Pelajar ( Studi Kasus Di MTs Pusat )*. Prosiding SnaPP 2017) Sosial, Ekonomi Dan Humaniora, Vol 7, No.1, 98-109.
- Suryadi, dkk, 2018. *Penggunaan sosial Media Whatsapp dan Pengaruhnya terhadap disiplin Belajar Peserta didik Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam*. *Jurnal Pendidikan Islam*. Vol 7 (1) 1-22.
- Yansi, N.A (2020). Efektif itas Pembelajaran Statistika Matematika Melalui Media Whatsapp Group di Tinjau Dari Hasil Belajar Mahasiswa ( Masa Pandemi Covid 19). *Juranl Pendidikan Matematika Rafleska*. Vol 5 (2) 65-74.